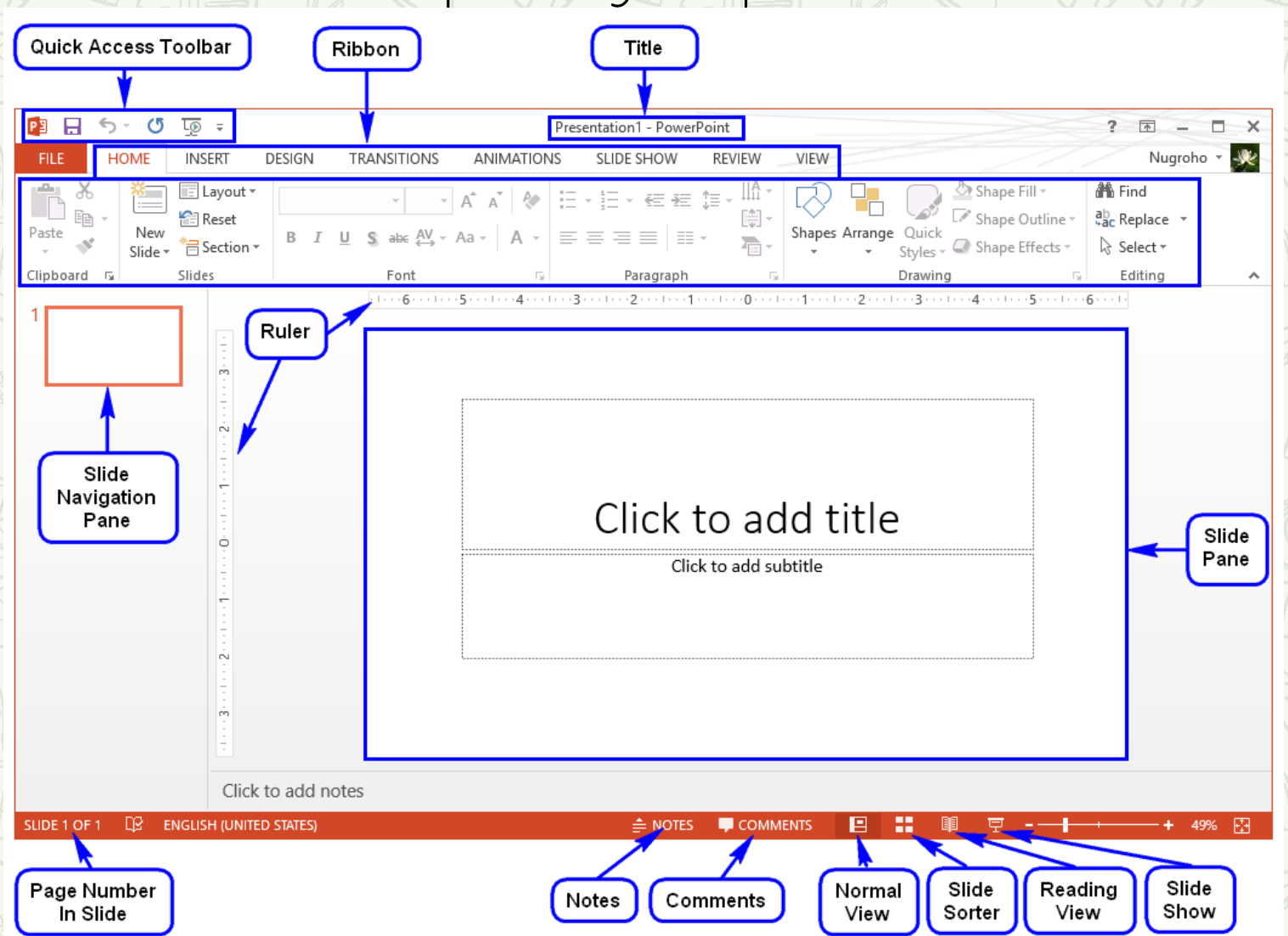


PERANGKAT LUNAK PRESENTASI

PEMANFAATAN PENYAJI PRESENTASI

Presentasi merupakan salah satu bentuk komunikasi hggyang dilakukan untuk menyampaikan suatu topik, pendapat ataupun informasi kepada orang lain. Dalam sebuah presentasi terdapat beberapa unsur pokok, yaitu:

1. pihak yang melakukan presentasi, yang disebut *presenter*.
2. peserta presentasi/pemirsa, yang disebut *audience*.
3. media atau perangkat presentasi.



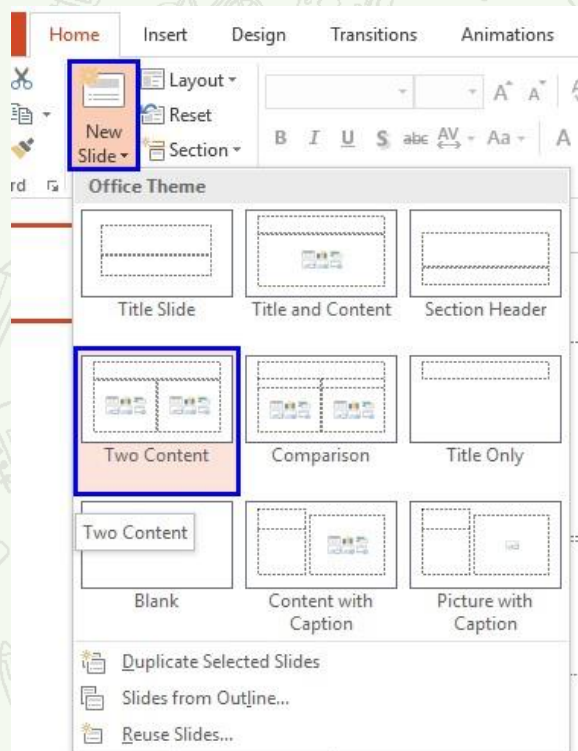
FITUR POWERPOINT

1. Slide

Sebuah file presentasi terdiri atas rangkaian *slide* yang disajikan secara runtut dengan informasi yang tersaji dengan menarik. Informasi yang menjadi konten presentasi dapat berupa teks, tabel, grafik, smartArt, gambar, audio, maupun video.

Untuk membuat *slide*, dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Tambahkan slide baru dengan klik **New Slide**. Pilih tata letak (*layout*) **Two Content** seperti gambar berikut!

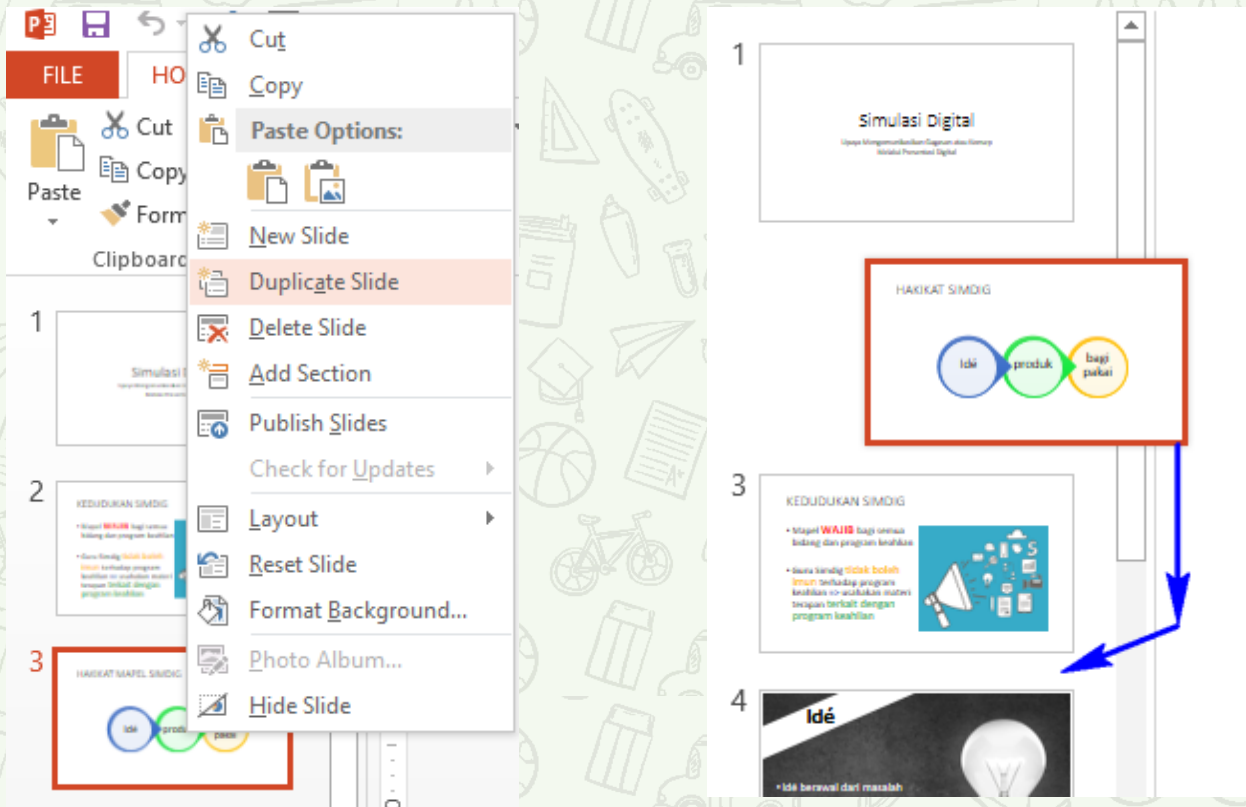


- b. Tuliskan konten yang akan dipresentasikan pada **placeholder** yang tersedia. *Placeholders* dapat berisi berbagai jenis konten: teks, gambar, video, tabel, grafik, maupun smartArt.

2. Pengelolaan Slide

Pengelolaan slide yang dapat dilakukan dengan power point antara lain:

- duplikasi *slide* (*duplicate slides*)
- memindahkan *slide* (*move slide*)
- menghapus *slide* (*delete slide*)
- menambahkan *section*
- memublikasikan *slide*.

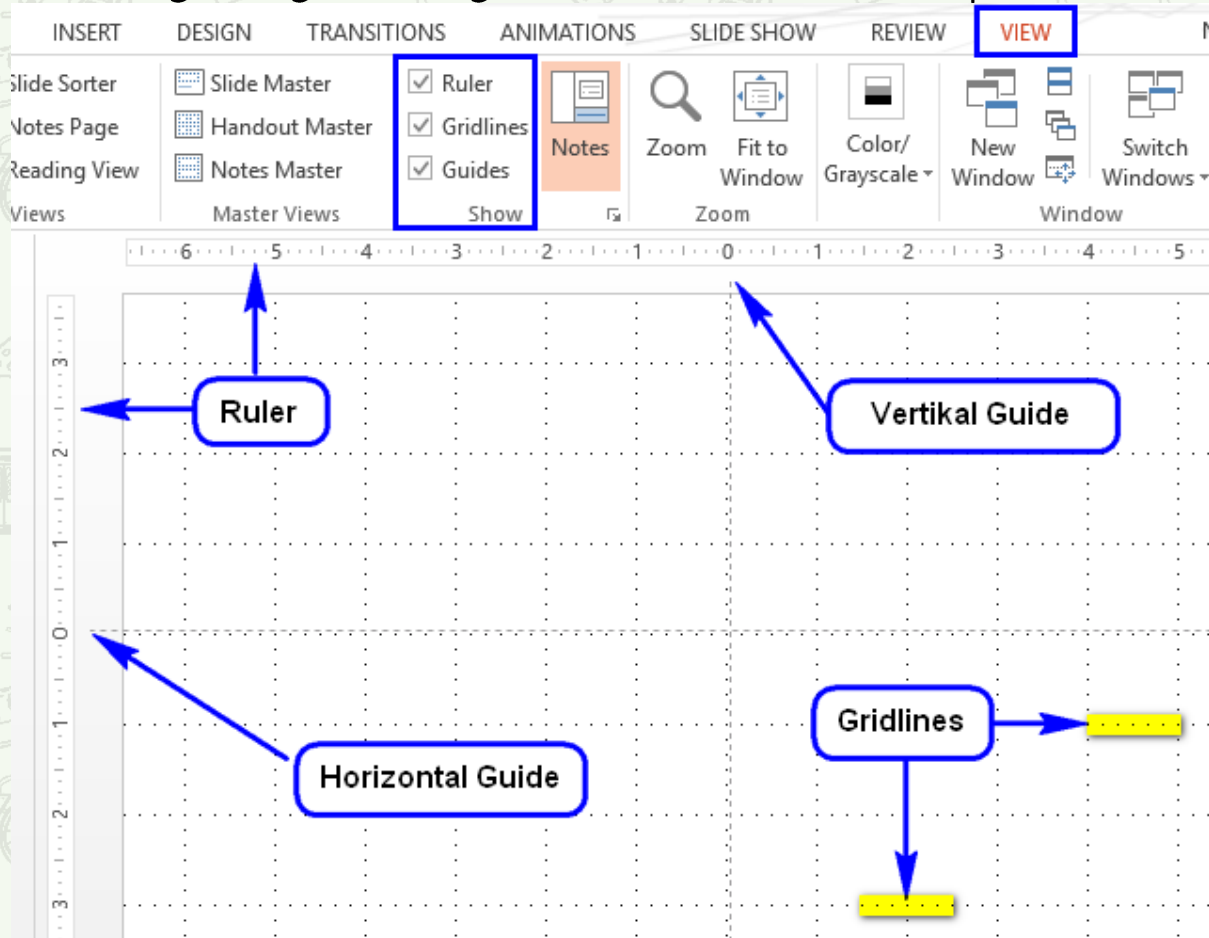


3. Ruler, Guides, dan Gridlines

Untuk mengatur posisi objek yang disusun di *slide*, beberapa fitur yang dapat digunakan antara lain:

- Ruler, berguna untuk menentukan ukuran dalam slide
- Gridlines, garis bantu berupa kotak yang tampil pada slide saat diedit
- Guides, garis bantu yang membantu penempatan objek.

Untuk mengakses fitur tersebut, Klik tab **View** dan berilah tanda centang pada fitur yang diinginkan di kelompok **Show**.



4. Desain Tema dan Latar Belakang

PowerPoint dilengkapi dengan kemampuan mendesain *slide*, sehingga menjadi lebih menarik ketika pemaparan presentasi. Perhatikan contoh berikut ini.



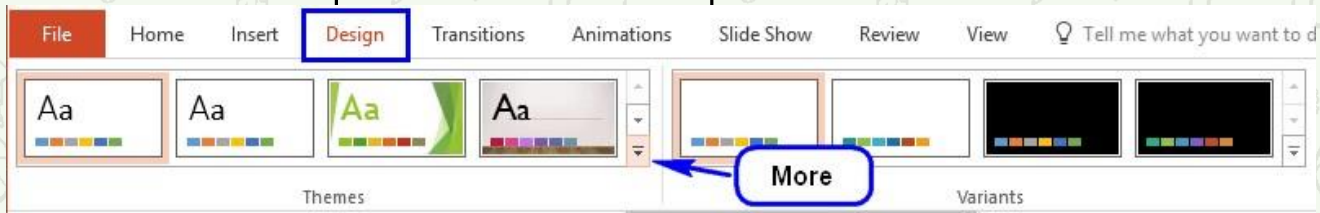
Sebelum



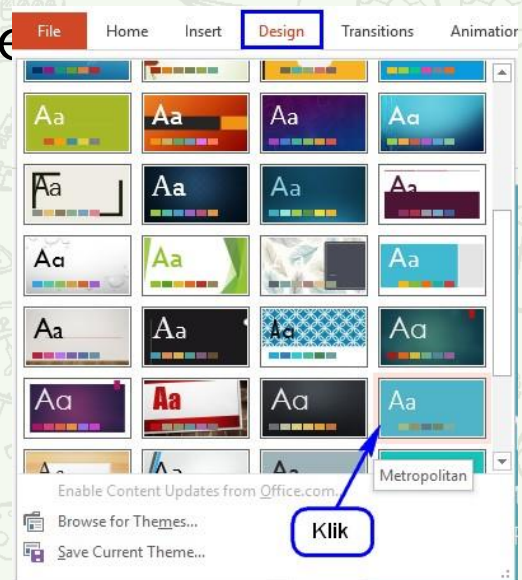
Sesudah

Untuk membuat tampilan seperti di atas, dibutuhkan fitur tema yang berada di tab Design dengan cara sebagai berikut.

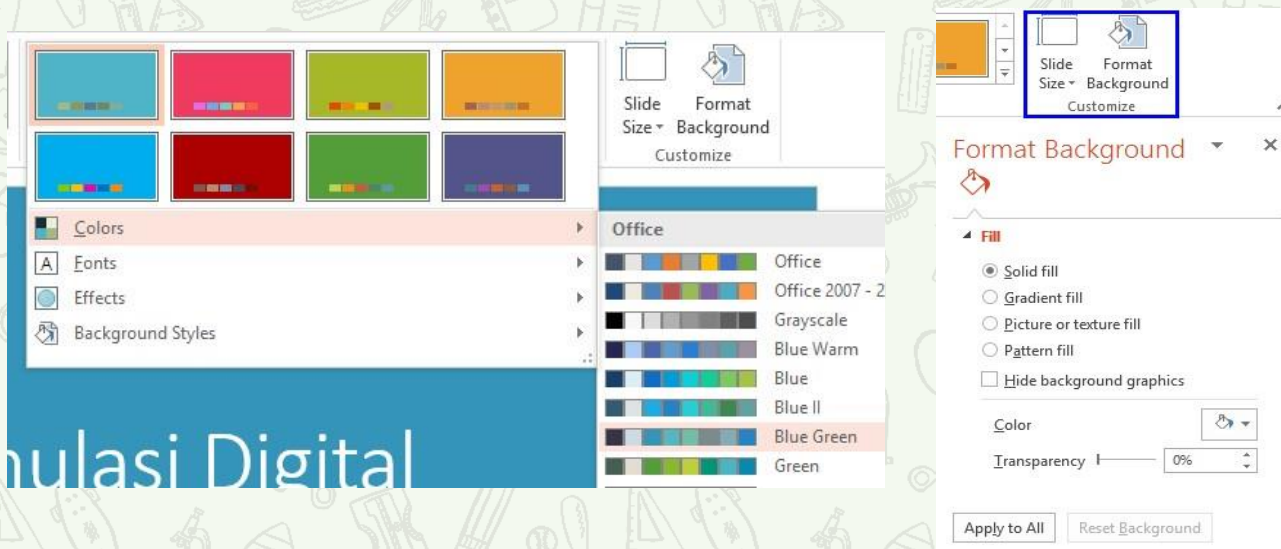
a. Klik More pada kelompok Themes.



b. Pilih Metropolitan. Jika menginginkan tema yang tersedia klik Browse

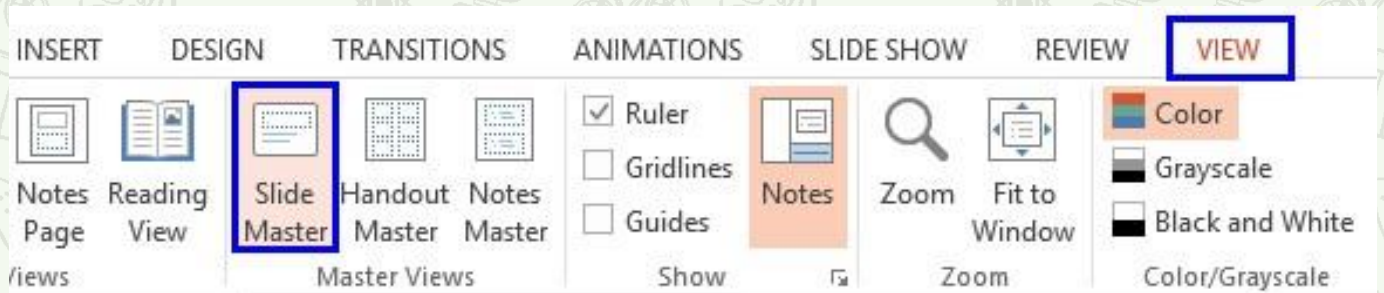


c. Klik More pada kelompok variants pilih color pilih blue green



5. Slide Master

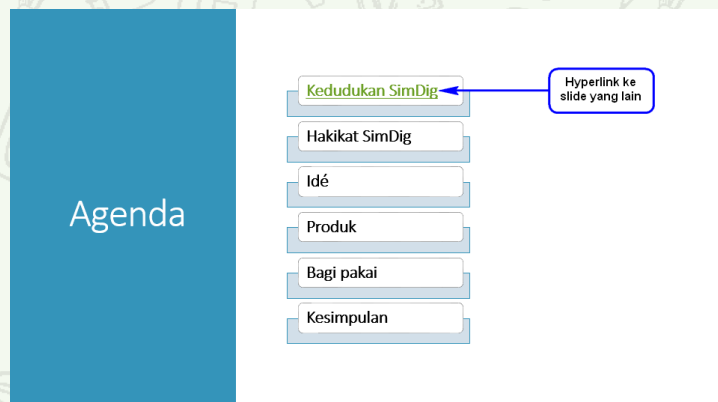
Slide Master merupakan fitur khusus pada PowerPoint yang digunakan untuk memodifikasi *slide* dan *layout* pada presentasi dengan cepat. Memodifikasi *slide master* berarti memodifikasi seluruh *slide* yang digunakan.



Untuk melakukannya, buka **View** > **Slide Master**.

6. Hyperlink

Hyperlink digunakan untuk menautkan satu laman web ke halaman web ke laman yang lain. Pada PowerPoint, *hyperlink* digunakan untuk menautkan laman web, *file*, *e-mail*, ke dalam *slide*.

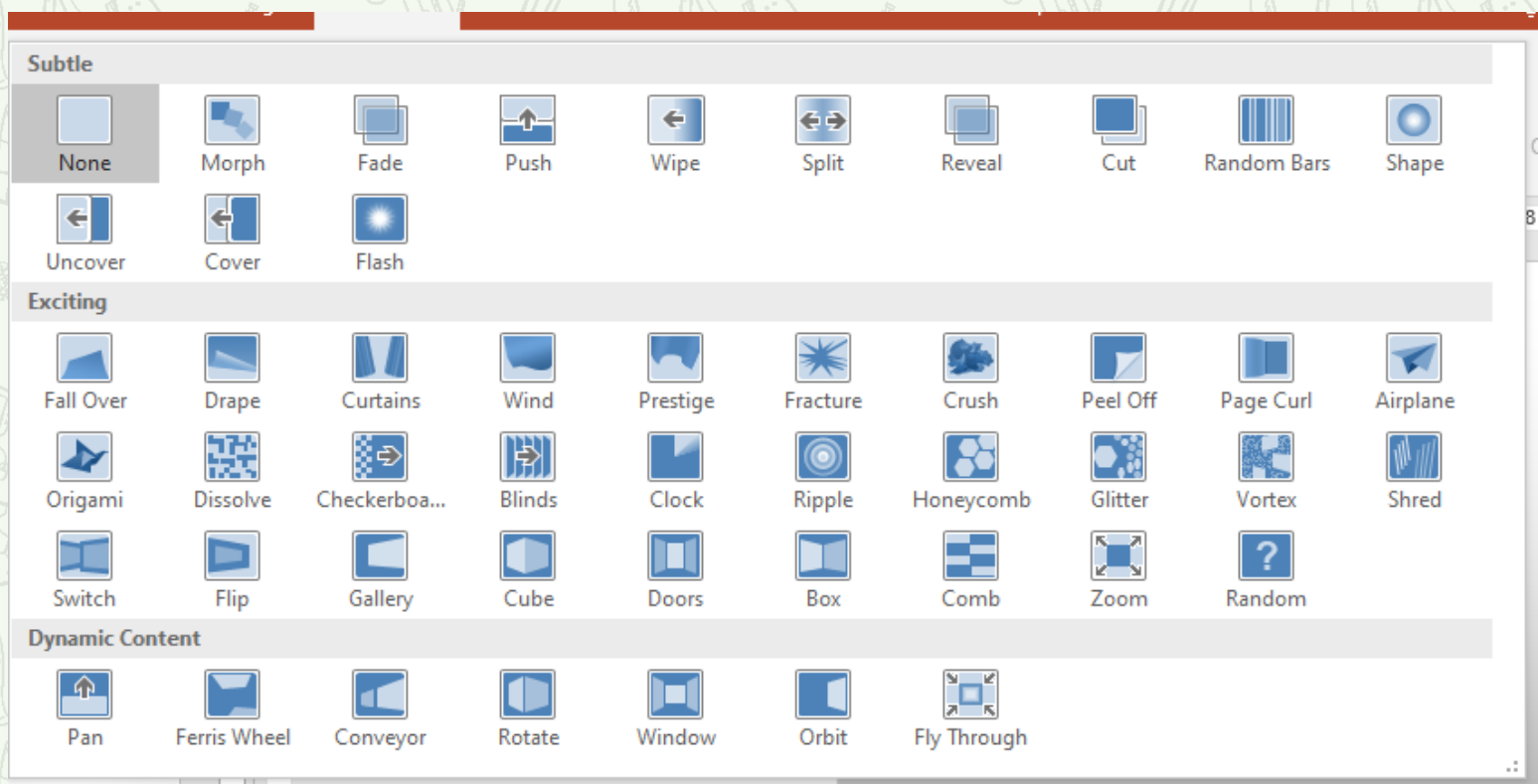


Hyperlink terdiri atas dua bagian yaitu **alamat** halaman web (*webpage*), alamat email, atau lokasi lain dalam bentuk tautan (*link*), dan **tampilan** link berupa teks, gambar, atau bentuk (*shapes*).

7. Transition

Transisi (*Transitions*) merupakan efek khusus yang terjadi ketika perpindahan dari satu *slide* ke *slide* yang lain ketika presentasi ditayangkan. Sebagai contoh digunakan efek menghapus (*wipe*), efek memudar (*fade*), atau efek kedip (*flash*). PowerPoint membagi transisi menjadi tiga jenis sebagai berikut.

- Subtle*, yang merupakan jenis transisi yang paling dasar dengan efek sederhana.
- Exciting*, yang menggunakan efek animasi yang lebih kompleks dibanding jenis *Subtle*, sehingga lebih menarik.
- Dinamic Content*, jenis ini hanya menggerakkan *placeholder* yang terdapat pada sebuah *slide* dan tidak menggerrakkan *slide*.



Untuk menambahkan efek transisi, dapat melakukan langkah-langkah sebagai berikut.

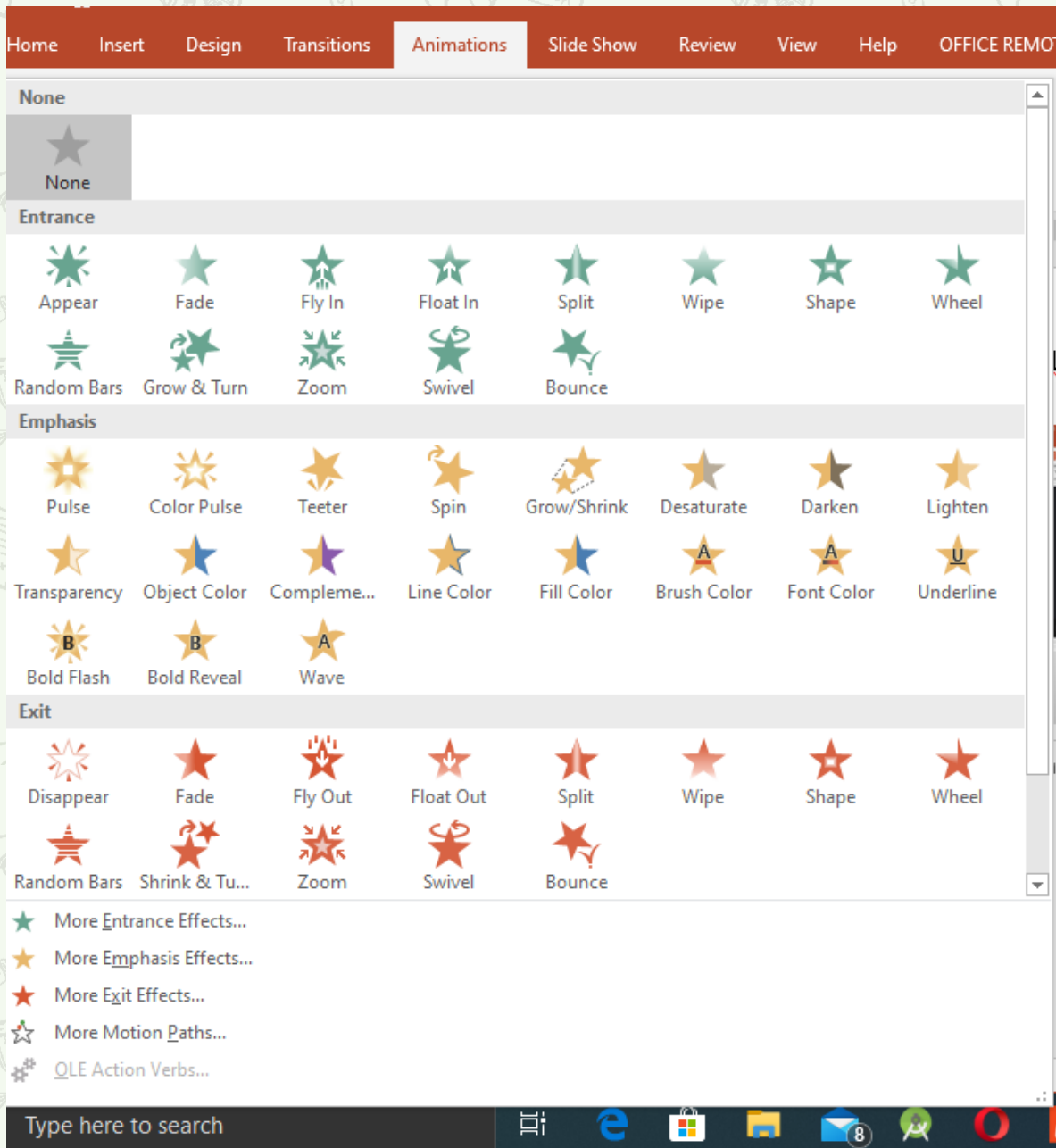
- a. Tentukan *slide* yang ingin ditambahkan transisi.
- b. Klik tab **TRANSITIONS**.
- c. Pilih jenis transisi yang diinginkan, misalnya dipilih model “Gallery”. **Effect Option** dapat menambahkan efek pada model yang digunakan, misalnya dipilih “From Right”.

8. Animasi

Pada PowerPoint, dapat ditambahkan animasi (*animation*) pada teks atau objek yang berada di *placeholder* yang dipilih. Animasi yang disediakan dibagi menjadi empat jenis sebagai berikut.

- a. *Entrance*, yang akan mengontrol bagaimana teks atau objek memasuki *slide*. Contoh: *Appear, Split, Grow and Turn, Zoom*.
- b. *Emphasis*, yang akan menekankan teks atau objek yang berada pada *slide*. Biasanya bekerja setelah dipicu oleh klik mouse. Contoh: *Pulse, Teater, Spin, Grow or Shrink*
- c. *Exit*, yang akan mengontrol bagaimana teks atau objek keluar dari *slide*. Contoh: *Disapear, Fade, Fly Out, Float Out. Motion Paths*, yang berfungsi

menekankan teks atau objek, hampir mirip dengan jenis *Emphasis*, namun pergerakan teks atau objek yang diberi animasi akan mengikuti *path* yang ditentukan dari awal. Contoh: *Lines*, *Arcs*, *Shapes*, *Loops*, *Custom Path*.



Untuk menambahkan efek animasi, lakukan langkah-langkah sebagai berikut.

- Tentukan teks atau objek pada *placeholder* yang ingin ditambahkan animasi.
- Klik tab **ANIMATIONS**.

c. Pilih jenis animasi yang diinginkan, misalnya dipilih model “Bounce”. Untuk dapat menambahkan pilihan efek pada model yang digunakan, manfaatkan **Effect Option**, misalnya dipilih “By Paragraph”.

9. Menampilkan Slide Presentasi yang selesai disunting sebaiknya diuji coba dengan cara menayangkan *slide* per *slide*. Menayangkan *slide* dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut.



a. Menayangkan dari awal slide, shortcut F5

1) Klik tab SLIDE SHOW.

2) Klik From Beginning.

b. Menayangkan dari slide yang dibuka
Klik From Current Slide yang berada di samping *From beginning*, atau dengan cara klik fitur Slide Show yang berada di bagian bawah presentasi, untuk menayangkan *slide* mulai dari *slide* yang sedang dibuka. Presentasi yang sedang ditayangkan akan memenuhi seluruh tampilan layar monitor.